

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ABSENSI ELEKTRONIK SIDIK JARI (*FINGER PRINT*)
TERHADAP DISIPLIN DAN KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI KOMISI
PEMILIHAN UMUM (KPU) SULAWESI UTARA**

*IMPLEMENTATION OF FINGERPRINT ELECTRONIC ATTENDANCE POLICY AGAINST
DISCIPLINE AND PERFORMANCE OF CIVIL SERVANTS (PNS) AT THE GENERAL
ELECTION COMMISSION (KPU) NORTH SULAWESI*

Oleh:
Rico C.C Kumowal¹
Adolfina²
Yantje Uhing³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

[1ricochien@gmail.com](mailto:ricochien@gmail.com)

[2adolfinapp@unsrat.ac.id](mailto:adolfinapp@unsrat.ac.id)

[3yantjeuhing@gmail.com](mailto:yantjeuhing@gmail.com)

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Implementasi kebijakan absensi elektronik sidik jari terhadap disiplin dan kinerja pegawai. Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah Implementasi kebijakan absensi elektronik sidik jari sedangkan variabel dependen adalah Disiplin dan Kinerja Pegawai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil KPU Sulawesi Utara, sebanyak 70 orang. Jenis Penelitian Asosiatif, Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, Penelitian ini menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner. Metode pengumpulan data menggunakan simple random sampling, Jumlah sampel 35. Sedangkan data analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi kebijakan absensi elektronik sidik jari berpengaruh signifikan terhadap Disiplin pegawai KPU, dan Implementasi kebijakan absensi elektronik sidik jari berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai KPU.

Kata Kunci: Implementasi kebijakan absensi elektronik sidik jari, disiplin, kinerja

Abstract: The purpose of this study was to test the implementation of the fingerprint electronic attendance policy on employee discipline and performance. Where the independent variable in this study is the implementation of fingerprint electronic attendance policy while the dependent variable is discipline and employee performance. The population in this study were all Civil Servants of the North Sulawesi KPU, as many as 70 people. Associative research type, the type of data used is primary data and secondary data. This study uses primary data from questionnaires. The data collection method used simple random sampling, the number of samples was 35. While the data analysis used was validity and reliability tests, classical assumption tests and hypothesis testing as well as simple linear regression analysis. The results of this study indicate that the implementation of the fingerprint electronic attendance policy has a significant effect on KPU employee discipline, and the implementation of the fingerprint electronic attendance policy has a significant effect on the performance of KPU employees.

Keywords: Implementation of fingerprint electronic attendance policy, discipline, performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Birokrasi sebagai suatu sistem kerja yang berdasarkan atas tata hubungan kerja sama antara jabatan-jabatan secara langsung mengenai persoalan yang formil menurut prosedur yang berlaku. Birokrasi juga dimaksudkan untuk mengorganisir secara teratur suatu pekerjaan yang dilakukan banyak orang. Selain itu, birokrat dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya harus dilandasi persepsi dan kesadaran hukum yang tinggi.

ciri- ciri birokrasi menurut Dwijowijoto (2013:11), yaitu adanya Jabatan administrasi tersusun secara hirarkis, Setiap jabatan diisi oleh orang yang memiliki kompetensi tertentu, Pegawai negeri ditentukan berdasarkan kualifikasi teknik yang ditunjukkan dengan ijazah atau ujian, Pegawai negeri menerima gaji tetap sesuai dengan pangkat atau kedudukannya, Pekerjaan merupakan karier yang terbatas, atau setidaknya, pekerjaannya sebagai pegawai negeri, Para pejabat tidak memiliki kantor sendiri, Para pejabat sebagai subjek untuk mengontrol dan mendisiplinkan, Promosi didasarkan pada pertimbangan kemampuan yang melebihi rata-rata.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 dimana yang dimaksud dengan Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin.

Disiplin Pegawai Negeri Sipil seperti dijelaskan pada peraturan di atas adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang - undangan dan peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin. Faktor pertama yang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan atau harga saham perusahaan adalah kebijakan dividen.

Pemberlakuan daftar hadir/absen elektronik seperti dijelaskan diatas, adalah untuk mencapai disiplin kerja. Hal ini juga menjadi dasar bagi pemerintah dalam melakukan pemberian, penambahan dan pengurangan tunjangan Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Pegawai Negeri Sipil yang tidak taat terhadap ketentuan kehadiran, akan berisiko pada pemberian tunjangan. Tunjangan diberikan dengan melihat kinerja atau capaian hasil kerja. Hal itu dibuktikan juga dengan laporan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

Sebuah organisasi yang baik akan selalu memiliki aturan internal dalam rangka meningkatkan kinerja dan profesionalisme, budaya organisasi maupun kebersamaan organisasi serta untuk menjamin tetap terpeliharanya tata tertib dalam pelaksanaan tugas sesuai peran, tujuan, wewenang, fungsi, tanggung jawab.

Tujuan organisasi yang hendak dicapai peranan variabel-variabel tersebut saling mendukung dan berkaitan satu sama lainnya. Peranan individu dalam hal ini adalah pegawai sangat penting karena suatu sistem, struktur, dan proses tidak akan berjalan dengan baik tanpa peranan individu dalam menjalankan variabel- variabel lainnya.

Disiplin kerja pegawai negeri mutlak harus dijalankan dan ditegakkan demi tumbuh kembangnya suatu aparatur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah dipercayakan bangsa dan negara kepada pegawai negeri. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban setiap pegawai untuk menegakkan disiplin.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja merupakan suatu kemampuan yang akan berkembang dalam kehidupan keseharian seseorang atau kelompok (organisasi) dalam bertaat azas, peraturan, norma-norma, dan perundang-undangan untuk melakukan nilai-nilai pedoman tertentu dan tujuan hidup yang ingin dicapai oleh mereka dalam bekerja.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dampak Implementasi Kebijakan absensi elektronik sidik jari (*finger print*) terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sulawesi Utara.
2. Untuk menganalisa dampak Implementasi Kebijakan absensi elektronik sidik jari (*finger print*) terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sulawesi Utara.

Kinerja Pegawai

Sadeli dan Prawira (2001:78), menyatakan bahwa Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2004). Kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu, (Tika, 2006:89).

Disiplin

Sinungan (2014:135), Disiplin adalah sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti/mematuhi segala aturan/keputusan yang telah ditetapkan". Disiplin dalam hubungan kerja sangat erat kaitannya dengan motivasi kerja. Disiplin dapat dikembangkan melalui suatu latihan antara lain dengan berkerja dengan menghargai waktu, tenaga dan biaya.

Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*)

Pelaksanaan keputusan biasanya dalam bentuk undang-undang, tapi dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan eksekutif yang penting atau pun keputusan badan peradilan. Lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan berbagai cara untuk mengatur proses implementasinya, Mazmanian & Sabatier (2003:61). absensi sidik jari adalah mesin absensi yang menggunakan sidik jari, dimana sidik jari tiap-tiap orang tidak ada yang sama. Oleh karena itu dengan mesin tersebut otomatis tidak akan dapat dimanipulasi. Proses yang dilakukan mampu menghasilkan suatu laporan yang dapat dibuat dengan cepat dan tepat. Mesin absensi sidik jari (*finger print*) merupakan Sistem Informasi Manajemen yang mengandung elemen-elemen fisik seperti yang diungkapkan oleh Davis (dalam Widyahartono, 2013).

Penelitian Terdahulu

Penelitian Dahlan dan Ariani (2017) Efektivitas Absensi Elektronik Terhadap Disiplin Dan Kinerja PNS Di Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas absensi berbasis elektronik terhadap disiplin dan kinerja aparatur di Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif melalui kuesioner dan wawancara sebagai instrumen untuk mengukur kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara deskriptif melalui rating skala penerapan absensi elektronik dapat dikatakan efektif, sedangkan penerapan absensi elektronik melalui pola parametrik menunjukkan disiplin pegawai dan kinerja pegawai yang dibentuk tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian ini dilakukan terhadap populasi sebanyak 1967 PNS yang tersebar di tingkat SKPD kabupaten dan kecamatan. Dari populasi tersebut dihitung berdasarkan persamaan sampel dengan tingkat kesalahan 10% maka didapat jumlah sampel minimal 95 orang. Pada kenyataan di lapangan jumlah responden yang berpartisipasi sebagai sampel adalah sebanyak 248 orang dengan sebaran 67% di SKPD dan sisanya 33% di kecamatan -kecamatan mewakili tiga zona hulu, tengah, dan pesisir.

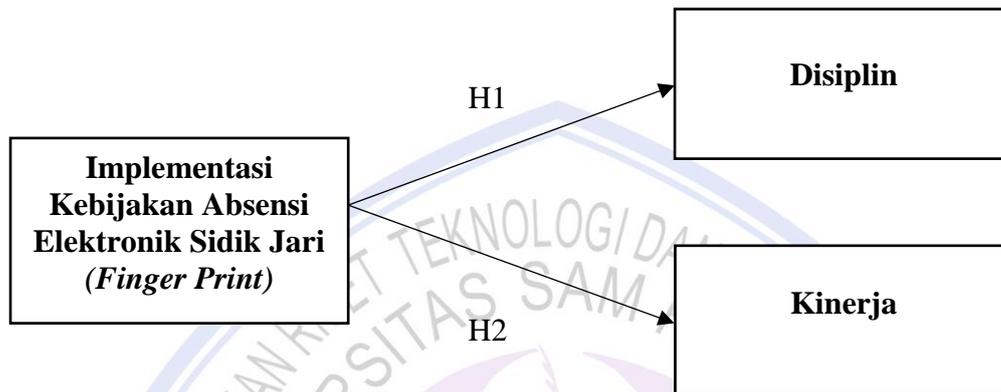
Penelitian Artadi (2016) Penerapan Absensi Elektronik Dalam Meningkatkan Disiplin Pustakawan Di Kantor Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan absensi elektronik dalam meningkatkan disiplin pustakawan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Informan yang diambil 10 orang yang terdiri dari pustakawan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi nonpartisipan, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Analisa data menggunakan Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menyatakan adanya penerapan absensi elektronik dapat meningkatkan disiplin pustakawan karena bisa mencerminkan disiplin seseorang untuk bisa tepat waktu dalam bekerja. Absensi elektronik juga telah mampu mengubah kebiasaan pustakawan yang dahulunya masih bisa merekayasa absen. Dampak dari penerapan absensi elektronik yaitu perpustakaan menjadi kondusif dan siap untuk memberikan layanan prima.

Penelitian Mahdalena, Alfiandri dan Yudiatmaja (2016) Pengaruh Penerapan Absensi *Finger Print* dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Instansi Vertikal di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan absensi *fingerprint* dan pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai di instansi vertikal dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sampel penelitian ini terdiri dari 44 pegawai dari instansi Balai Pelestarian Nilai Budaya dan Kantor Bahasa. Analisis

data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas serta analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Teknik sampling yang digunakan adalah metode sensus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan absensi *fingerprint* dan pengawasan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja. Secara parsial, variabel pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja. Sementara variabel penerapan absensi *fingerprint* terbukti tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa disiplin kerja dipengaruhi oleh variabel penerapan absensi *fingerprint* dan pengawasan sebesar 25,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Model Penelitian

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 2.1 Model Penelitian

Sumber: *Kajian Teoritik, 2020*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2008:6), Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang mencari pola hubungan dan pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesa yang ada berdasarkan dari teori yang telah dirumuskan, dan data yang ada dihitung lebih lanjut dengan pendekatan Kuantitatif.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakter tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas Husaini dan Purnomo (2010:181). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil KPU Sulawesi Utara, sebanyak 70 orang.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objeknya. Yang mana data primer disini diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan dan hasil penyebaran kuesioner yang menjadi sampel dari penelitian khususnya yang terkait dengan penerapan absensi finger print. Data Sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapat dari instansi yang bersangkutan. Yang mana data sekunder disini diperoleh melalui catatan yang dimiliki oleh institusi seperti literatur-literatur dan tinjauan pustaka, serta berbagai media internet, yang relevan dan mendukung penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam sebuah penelitian. Setelah mendapatkan hasil yang akurat maka dapat dilanjutkan dengan melakukan pengujian dengan analisis regresi linier Sederhana.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2009:204).

persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a_1 + b_1X$$

$$Y_2 = a_2 + b_2X$$

Dimana:

Y_1 = Disiplin

Y_2 = Kinerja Pegawai

a_1 = Konstanta (nilai Y_1 apabila $X = 0$)

a_2 = Konstanta (nilai Y_2 apabila $X = 0$)

X_1 = Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Deskripsi Responden****Tabel 1. Data Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	20	57,20
Wanita	15	42,80
Total	35	100

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan Jenis kelamin, responden didominasi oleh karyawan pria atau 57,20% dari jumlah keseluruhan responden.

Tabel 2. Data Responden

Klasifikasi Usia	Jumlah	Persentase (%)
<25	4	11,5
26-30	5	14,2
31-35	6	17,3
36-40	10	28,5
41-45	3	8,5
>46	7	20
Total	35	100

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan klasifikasi umur pada Tabel 2 di atas maka responden didominasi oleh karyawan yang berumur 36 sampai 40 tahun yaitu ada 10 orang atau 28,5% dari jumlah keseluruhan responden.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Sig	Alpha	Status
Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (X)	X _{1.1}	0.852	0.3340	0,000	0,05	Valid
	X _{1.2}	0.791	0.3340	0,000	0,05	Valid
	X _{1.3}	0.748	0.3340	0,000	0,05	Valid
	X _{1.4}	0.650	0.3340	0,000	0,05	Valid
	X _{1.5}	0.630	0.3340	0,000	0,05	Valid
Disiplin (Y ₁)	Y _{1.1}	0.865	0.3340	0,000	0,05	Valid
	Y _{1.2}	0.813	0.3340	0,000	0,05	Valid
	Y _{1.3}	0.900	0.3340	0,000	0,05	Valid
	Y _{1.4}	0.926	0.3340	0,000	0,05	Valid
	Y _{1.5}	0.844	0.3340	0,000	0,05	Valid
	Y _{1.6}	0.449	0.3340	0,007	0,05	Valid
Kinerja Karyawan (Y ₂)	Y _{2.1}	0.898	0.3340	0,000	0,05	Valid
	Y _{2.2}	0.898	0.3340	0,000	0,05	Valid
	Y _{2.3}	0.940	0.3340	0,000	0,05	Valid
	Y _{2.4}	0.884	0.3340	0,000	0,05	Valid
	Y _{2.5}	0.720	0.3340	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Olahan 2020

Hasil perhitungan berdasarkan Tabel 3 memberikan penjelasan secara terperinci tentang valid atau tidaknya kuesioner penelitian penulis. Validitas dapat dilihat dengan melihat besaran *probability* dari hasil pengolahan data. Jika nilai *probability* (*sig*) lebih kecil dari 0,05 (*Alpha*) artinya pernyataan kuesioner valid, jika lebih besar berarti pernyataan kuesioner tidak valid. Selain melihat besarnya nilai *probability* (*sig*), nilai validitas juga bisa dilihat dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi hitung *pearson* (*person correlation*) terhadap nilai r tabel (0.3340), ini berarti jika nilai koefisien r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel, hal ini berarti bahwa item-item pertanyaan terbukti valid sehingga item dapat digunakan untuk penelitian.

Dari tabel 3 didapatkan hasil bahwa semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai *probability* (*sig*) semua pernyataan lebih kecil dari 0,05 (*Alpha*) dan semua nilai koefisien r hitung (*pearson correlation*) semua pernyataan lebih besar dari r tabel 0.3340.

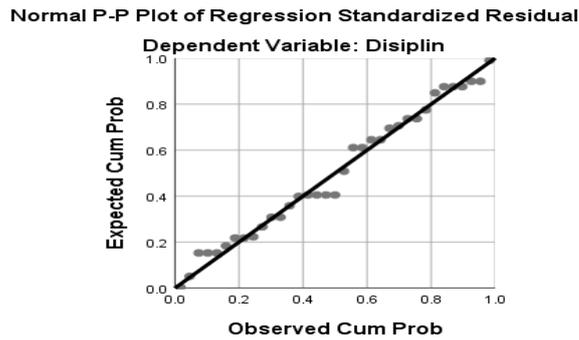
Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (<i>finger print</i>) (X _i)	0.773	Reliabel
Disiplin (Y _i)	0.891	Sangat Reliabel
Kinerja Pegawai (Y ₂)	0.919	Sangat Reliabel

Sumber: Data Olahan 2020

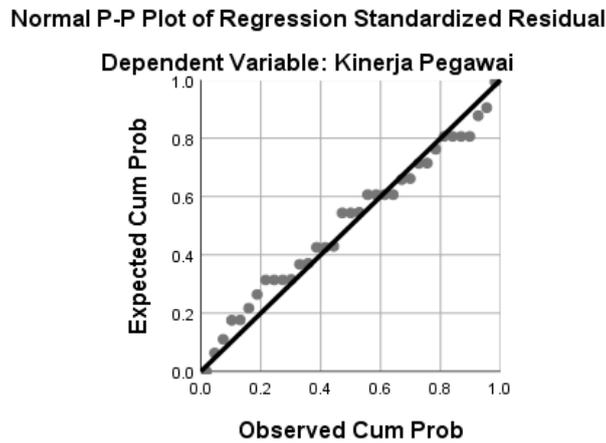
Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 25, maka dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan peneliti adalah *reliable*, hal ini dapat dilihat pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach's* dari masing-masing variabel bebas memiliki nilai rata-rata yang reliabel yakni di atas 0,60. Jadi dapat dikatakan seluruh variabel valid dan reliabel sehingga dapat diterima dan digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas
Sumber: Data Olahan 2020

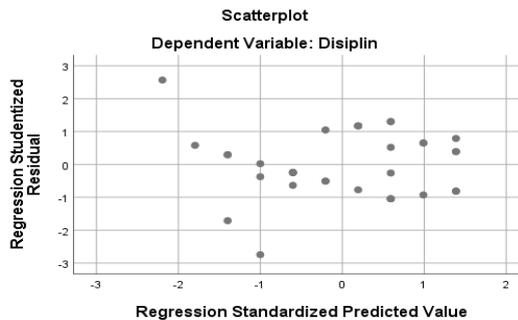
Data pada Gambar 1 menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Dengan kata lain bahwa keberadaan titik-titik disekitar garis linier menunjukkan bahwa model terdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Normalitas
Sumber: Data Olahan 2020

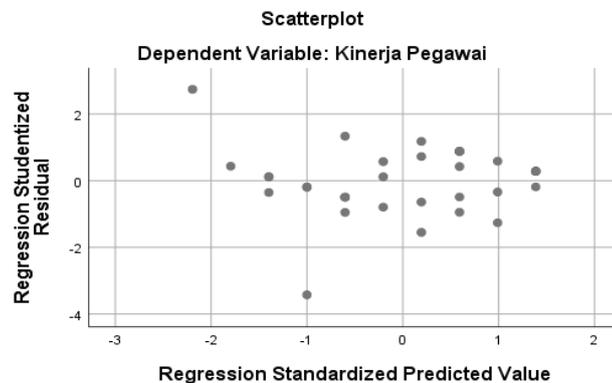
Data pada Gambar 2 menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Dengan kata lain bahwa keberadaan titik-titik disekitar garis linier menunjukkan bahwa model terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Olahan 2020

Gambar 3 menyatakan bahwa grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variable Disiplin (Y_1).



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan 2020

Gambar 4 menyatakan bahwa grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variable Kinerja Pegawai (Y_2).

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.527	.502	2.608

a. Predictors: (Constant), Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari

b. Dependent Variable: Disiplin

Sumber: Data Olahan 2020

Dapat diketahui hasil Koefisien Determinasi atau $R\ square(r^2)$ pada table 5 adalah 0,527 yang menunjukkan bahwa 52,7% Disiplin dipengaruhi oleh Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) (X), sementara sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.585	.555	2.231

a. Predictors: (Constant), Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Olahan 2020

Dapat diketahui juga hasil Koefisien Determinasi atau $R\ square(r^2)$ pada table 6 adalah 0,585 yang menunjukkan bahwa 58,5% Kinerja Pegawai dipengaruhi oleh Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik

Jari (*Finger Print*) (X), sementara sisanya sebesar 41,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji *t*)

Tabel 7. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.013	3.854		2.858	.007
	Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari	.681	.178	.554	3.825	.001

a. Dependent Variable: Disiplin

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 7, maka diperoleh Nilai t_{hitung} untuk variabel Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) (X) sebesar 3,825 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.034 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak artinya Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) (X) berpengaruh signifikan terhadap Disiplin (Y_1), dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Tabel 8. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.813	3.297		2.370	.024
	Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari	.663	.152	.604	4.358	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.12, maka diperoleh Nilai t_{hitung} untuk variabel Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) (X) sebesar 4,358 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.034 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak artinya Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y_2), dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dengan melihat pada tabel 7, bentuk persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_1 = 11.013 + 0,681X$$

Hasil persamaan regresi sederhana tersebut diatas memberikan pengertian bahwa Konstanta sebesar 11.013, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Disiplin adalah sebesar 11.013. Koefisien regresi X sebesar 0,681 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*), maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,681 koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y_1 adalah positif.

Dengan melihat pada tabel 8, bentuk persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_2 = 7.813 + 0,663X$$

Hasil persamaan regresi sederhana tersebut diatas memberikan pengertian bahwa Konstanta sebesar 7.813, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Kinerja Pegawai adalah sebesar 7.813. Koefisien regresi X sebesar 0,663 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*), maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,663 koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y_2 adalah positif.

Pembahasan

Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) terhadap Disiplin.

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis serta hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) secara partial berpengaruh terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sulawesi Utara. Hasil ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramawati (2017), yang menyatakan bahwa Implementasi Kebijakan Absensi *Finger Print* berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Pegawai, beberapa pelaksana kebijakan sudah memiliki kekuatan, kepentingan dan strategi untuk keberhasilan pelaksanaan. dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dahlan dan Ariani (2017) yang menyatakan bahwa variabel X (Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y1 (Disiplin). oleh Asmira (2016) menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Implementasi Kebijakan absensi (*finger*print) sudah dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai, di lihat dari pencapaian target dimana data dari hasil absensi *finger*print tidak dapat dimanipulasi sehingga data atau informasi yang dilaporkan sudah akurat.

Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis serta hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) secara partial berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sulawesi Utara. Hal ini serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramawati dan Widnyani (2017), yang menyatakan bahwa Implementasi Kebijakan Absensi *Finger Print* berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Pegawai. Hartini dan Muniroh (2018) menyatakan Berdasarkan hasil perhitungan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X (Implementasi Kebijakan Absensi *Finger*print) dengan variabel Y (Disiplin Kerja) adalah sebesar $r = 0,517$. Dapat disimpulkan bahwa Absensi *Finger*print berhubungan secara positif terhadap kinerja karyawan dengan derajat hubungan korelasi sedang.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Disiplin Pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sulawesi Utara
2. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sulawesi Utara.

Saran

1. Untuk KPU Sulawesi Utara agar lebih meningkatkan dan lebih memperhatikan dalam hal Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*), dimana perlu adanya pengawasan lebih guna meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai agar lebih efisien.
2. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap Disiplin dan Kinerja Pegawai yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Artadi, W. (2016). Penerapan Absensi Elektronik Dalam Meningkatkan Disiplin Pustakawan Di Kantor Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro*, Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15319>. Tanggal akses 20 februari 2020.

- Dahlan, M., dan Ariani, R. (2017). Efektivitas Absensi Elektronik Terhadap Disiplin Dan Kinerja PNS Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal "Gerbang Etam" Balitbangda.* <https://ejurnal.balitbangda.kukarkab.go.id/index.php/gerbangetam/article/download/18/12/>. Vol. 11 No. 1. Halaman 19-29. Tanggal akses 20 februari 2020.
- Dwijowijoto, Ryant Nugroho. (2013). *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Husaini dan Setiadi. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahdalena, S., Alfiandri, dan Yudiantmaja, W.E. (2016). Pengaruh Penerapan Absensi Finger Print dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Instansi Vertikal di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. *Jurnal ilmu administrasi Negara fakultas ilmu sosial dan politik universitas maritime raja ali haji tanjung pinang.* http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/jurnal-cece.pdf. Tanggal akses 20 februari 2020.
- Mangkunegara. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mazmanian, D.A and Sabatier, P.A. (2003) *Implementation and public policy*. Scoot, Foresman and Company, London.
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun (2010) Tentang *Disiplin Pegawai Negeri Sipil*.
- Sinungan, dan Muchdarasyah. (2014). *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Tika. (2006). *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Penerbit Bumi Aksara: Jakarta.
- Widyahartono. (2013). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Binaman Pressindo: Jakarta.